

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, dimana yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, pengumpulan data dengan instrument penelitian data yang diambil kemudian dianalisis dengan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>49</sup> Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka.

Adapun penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Cresswell berpendapat *“In correlation research design, investigators use the correlation statistical test to describe and measure the degree of association (or relationship) between two or more variables or set of scores”*.<sup>50</sup> Di dalam penelitian korelasional, hubungan antara variabel bersifat resiprokal di mana antara variabel satu dengan lainnya saling memberikan pengaruh..

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis korelasi berganda dimana terdapat tiga variable di dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas atau independen (x) dan variabel terikat atau dependen (y). Arikunto menjelaskan “variabel bebas yaitu variabel yang diduga memiliki pengaruh atau hubungan terhadap variabel terikat. sedangkan variabel terikat adalah variabel yang

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 8.

<sup>50</sup> John W.Creswell, *Education Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* ( Boston: Pearson Education,Inc.,2012,338.

diharapkan timbul akibat adanya variabel bebas”. Adapun variabel bebas dan terikat pada penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Bebas (x) : kompetensi profesional guru (X1) dan motivasi belajar siswa (X2)

Variabel Terikat (y) : prestasi belajar siswa (Y)

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian, sehingga dari objek-objek penelitian tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>51</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMAN 4 kota Kediri, dengan total siswa kelas XI IPA SMAN 4 Kota Kediri 171, dimana terdapat 5 kelas (IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4, dan IPA 5,) yang masing- masing kelas terdiri dari 32-35 peserta didik. Dan alasan saya mengambil kelas XI IPA karena guru yang menjadi objek penelitian memegang kelas XI IPA baik IPA 1 sampai IPA 5.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>52</sup> Sedangkan dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling*, dikatakan simple (sederhana)

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017),110.

<sup>52</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019),102.

karena pengambilan sampel anggota populasi, dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu.

Jumlah sampel yang digunakan, diambil menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang digunakan jumlahnya yang dikembangkan oleh Issac & Michael adapun rumusnya sebagai berikut:

$$S = \frac{\pi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \pi^2 P \cdot Q}$$

Keterangan:

S= Sample

P= Proporsi

$\pi^2$ = Chi Kuadrat

Q= Qiu

N= Populasi

$d^2$ = Derajad Kebebasan

Berdasarkan rumus diatas jika sampel yang digunakan untuk tingkat kesalahan 5% dan jumlah nilai N (populasi) kelas XI IPA sebanyak 171 siswa maka S (sampel) yang diambil sebanyak 119.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah:

#### a. Angket

Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.<sup>53</sup> Angket ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data dan informasi berupa tanggapan siswa mengenai pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. Adapun angket ini dibuat dengan berupa lembaran kertas yang kemudian dibagikan kepada peserta didik secara langsung di SMAN 4 Kota Kediri.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 86.

Selain itu angket yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis angket tertutup, yang artinya responden tinggal memberi tanda centang pada kolom pilihan yang telah disediakan. Dengan menggunakan angket tersebut maka peneliti sangat terbantu dalam menyelesaikan laporannya.

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan. Dalam hal ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan penelitian. Yang mana data tersebut mencakup nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI IPA.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>54</sup> Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrument yang berupa angket atau kuisisioner untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

#### 1. Angket (kuisisioner)

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas XI IPA di SMAN 4 Kota

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur, Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet.XI.158

Kediri digunakan untuk menggali data tentang kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa.

Dalam hal ini instrumen penelitian yang digunakan adalah skala model *likert*. Pada skala *likert* menurut Sugiono, Angket skala likert menyediakan pernyataan yang disertai dengan pilihan.<sup>55</sup>

**Tabel 3.1**

**Skor Skala *Likert***

Jawaban	Skor	Skor
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Di Dalam penelitian ini pembuatan item instrumen kompetensi profesional guru berdasarkan teori yang terdapat di dalam Depdiknas tahun 2004 yang menjelaskan tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dengan dimesi dan indikator sebagai berikut:

- a. Pengembangan Profesi indikatornya adalah mengikuti perkembangan IPTEK, Mengalih bahasakan buku pelajaran, Mengembangkan berbagai model pembelajaran, membuat alat peraga atau media pembelajaran.

<sup>55</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 20418).152

- b. Pemahaman Wawasan indikatornya adalah menunjukkan keterkaitan pendidikan dalam dan pendidikan luar sekolah.
- c. Penguasaan Bahan Kajian Akademik indikatornya adalah menguasai substansi materi pembelajaran, menguasai jenis pelayanan yang di butuhkan siswa.

Sedangkan dimensi dan indikator motivasi belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori menurut Mrx Tombuch yang menekankan tentang semangat siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Adapun dimensi dan indikatornya sebagai berikut:

- a. Ketekunan dalam belajar indikatornya kehadiran di sekolah, mengikuti PBM di kelas, dan belajar di rumah.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan indikatornya sikap terhadap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar indikatornya kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan semangat dalam mengikuti PBM.
- d. Berprestasi dalam belajar indikatornya keinginan untuk berprestasi dan kualifikasi hasil.
- e. Mandiri dalam belajar indikatornya penyelesaian tugas/PR dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran

Adapun bentuk blue print terbaru dari kompetensi profesional guru yang digunakan di dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

## Blue Print Kompetensi Profesional Guru

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
Pengembangan Profesi	1. Mengikuti perkembangan IPTEK	1	3	2
	2. Mengalih bahasakan buku pelajaran	5	7	2
	3. Mengembangkan berbagai model pembelajaran	9	11	2
	4. Membuat alat peraga/media	13	15	2
Pemahaman Wawasan	1. Menunjukkan keterkaitan pendidikan dalam dan luar sekolah	17	19	2
Penguasaan Bahan Kajian Akademik	1. Menguasai substansi materi	21	23	2
	2. Menguasai jenis pelayanan yang dibutuhkan siswa	25	27	2

Tabel diatas merupakan paparan blue print mengenai dimensi dan indikator yang digunakan sebagai acuan untuk membuat pernyataan yang terdapat di dalam angket. Di dalam tabel tersebut juga di cantumkan mengenai nomor setiap item pernyataan yang terdapat di dalam angket berikut soal positif dan juga negatif.

Adapun bentuk blue print terbaru motivasi belajar siswa yang digunakan di dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Motivasi Belajar Peserta Didik**

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		F	UF	
Ketekunan Belajar	1. Kehadiran di sekolah	2	4	4
	1. Mengikuti PBM di kelas	6	8	4
	2. Belajar di rumah	10	12	4
Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan	14	16	4
	2. Usaha mengatasi kesulitan	18	20	4
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	22	24	4
	2. Semangat dalam mengikuti PBM	26	28	4
Berprestasi dalam belajar	1. Keinginan untuk berprestasi	30	32	4
	2. Kualifikasi hasil belajar	34	36	4
Mandiri dalam belajar	1. Menyelesaikan tugas/PR	38	40	4
	2. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	42	44	4

Tabel diatas memaparkan mengenai dimensi dan juga indikator yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan pernyataan yang terdapat di dalam angket yang akan diberikan kepada siswa. Dan juga dicantumkan mengenai nomor item soal yang terdapat di dalam angket.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan lain-lain. Untuk dokumentasi



pada penelitian ini untuk mengisikan instrumen pada variabel prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan nilai dari guru PAI mengenai hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPA di SMAN 4 Kota Kediri.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan metode yang yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial, menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan.”<sup>56</sup> Statistik inferensial dibedakan menjadi dua yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statis non parametrik (data jenis nominal atau ordinal). Untuk melakukan pengujian hipotesis ini penulis menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi untuk mengetahui pengaruh suatu variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 20.

##### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Untuk uji pertama kali di dalam penelitian ini adalah dengan uji Validitas dan Reliabilitas dimana pada uji ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen pada penelitian ini.

---

<sup>56</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press 2004),2.

a. Uji Validitas

Untuk menguji kevalidan angket tersebut perlu adanya pengujian. Untuk menguji validitas instrument tersebut perlu adanya validitas para ahli dimana disini dosen pembimbing dan dosen ahli lainnya. Setelah itu kemudian instrumen tersebut diuji coba kepada 30 responden. Kemudian hasilnya diolah menggunakan *product moment* dengan rumus sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \cdot \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan :

r = korelasi product moment antara item dengan nilai total

X = nilai tiap item

Y = nilai total angket

n = jumlah total angket

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai r hitung > r tabel , maka item pernyataan angket dapat dinyatakan valid.
  - b. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item pernyataan angket tidak valid.
- Besarnya r tabel dapat diketahui berdasarkan jumlah sampel dan tingkat signifikannya yang dapat dilihat melalui tabel hitung. Besar r tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 dan 1% yaitu 0,436.

---

<sup>57</sup> Imam Machali, *Statistik Itu Mudah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 61

### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan internal consistency dengan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrument dengan skor bukan 1 atau 0. Berikut rumus Alpha Cronbach.<sup>58</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Tingkat reliabilitas diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai 1. Tingkat reliabilitas suatu variabel dikatakan baik atau suatu instrumen angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,60. Berikut rincian Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.<sup>59</sup> untuk mengetahui item reliabel atau tidak, maka peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 20.

**Tabel 3.4**

**Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
$0,00 \leq \alpha \leq 0,20$	Kurang reliabel / sangat rendah
$0,21 \leq \alpha \leq 0,40$	Agar reliabel / rendah
$0,41 \leq \alpha \leq 0,60$	Cukup reliabel / sedang
$0,61 \leq \alpha \leq 0,80$	Reliabel / tinggi
$0,81 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat reliabel / sangat tinggi

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 164

<sup>59</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 164.

## 2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik atau uji prasyarat analisis. Jika uji masing-masing variabel memenuhi uji prasyarat analisis, maka pengujian dapat dilanjutkan. Di dalam uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji Heteroskedastistas. Di dalam uji prasyarat ini penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20*.

### a. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas itu sendiri adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik dan melihat besaran *Kolmogrov-Smirnov* melalui *SPSS*,<sup>60</sup> Adapun kriteria pengujian uji normalitas adalah<sup>61</sup> jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

### b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak.

### c. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastisas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain.

---

<sup>60</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2010), 43-44.

<sup>61</sup> Duwi Priyanti, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 74.

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan tandingan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang mana apabila hasil pengujian menerima  $H_0$  maka  $H_a$  otomatis ditolak dan begitupula sebaliknya. Adapun untuk menguji hipotesis yang peneliti jukan di dalam penelitian ini, dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terkait ( $Y$ ). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linier berganda.

#### a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial di antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y_1$ ) pada uji hipotesis satu dan variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y_2$ ) pada uji hipotesis dua.

Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

$Y$  = kriterium

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X$  = variable bebas<sup>62</sup>

Untuk melakukan uji analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program bantuan computer SPSS versi 26.0 *for windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima.
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau signifikan  $\geq 0,05$  maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternative (Ha) ditolak.

b) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis linear berganda Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 3. Model pertama regresi linier berganda sebagai berikut:<sup>63</sup>

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$Y'$  = nilai pengaruh yang diprediksikan

$a$  = konstanta atau bilangan harga  $X = 0$

$b$  = koefisien regresi

$X$  = nilai variabel dependen

<sup>62</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, cet ke empat belas, 2015), 64

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 262.

Variabel bebas Dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 20. Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = koefisien Prestasi Belajar

a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien Keterlibatan Siswa

b<sub>2</sub> = koefisien Kebiasaan Belajar

X<sub>1</sub> = variabel Keterlibatan Siswa

X<sub>2</sub> = variabel Kebiasaan Belajar

e = Standar Error

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Visi SMA Negeri 4 Kota Kediri

SMA 4 – SMART DARLING (Mencetak anak Soleh, Berakhlak mulia, Cerdas, Terampil dan Berwawasan Lingkungan).

##### 2. Misi SMA Negeri 1 Purwoasri

Untuk mencapai Visi tersebut SMA Negeri 4 Kota Kediri mengembangkan misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang mengarah pada pencapaian kompetensi kelulusan peserta didik.
- b. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mampu menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan norma kehidupan beragama bagi peserta didik, sehingga tercermin sikap regius, baik secara idividu maupun sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memberikan pendanpingan secara terintegrasi kepada peserta didik agar mampu menggali dan mengembangkan potensi dirinya dan mampu memecahkan masalah yang menghambat perkembangannya.
- d. Menumbuh kembangkan sikap dan komitmen untuk mencapai keberhasilan budaya mutu pada warga sekolah.
- e. Membekali ketrampilan/live skill yang memadai untuk penguatan kearifan lokal yang mampu bersaing di era global.
- f. Peduli lingkungan



### 3. Tujuan Sekolah

Sebagai penjabaran dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan sekolah menengah, Visi dan Misi sekolah, SMAN 4 Kota Kediri menetapkan tujuan pendidikan sekolah, yaitu “Menghasilkan peserta didik yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, terampil, sehat jasmani rohani, cinta tanah air, dan berwawasan lingkungan”.

Tujuan sekolah di atas merupakan kondisi yaang ingin di capai dalam jangka waktu tertentu, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Skala prioritas tujuan-tujuan yang hendak di capai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kedepan antara lain:

- a. Meluluskan peserta didik yang menunjukkan perilaku taat beragama.
- b. Meluluskan peserta didik yang menunjukkan perilaku santun dalam ucapan dan sopan dalam tindakan
- c. Meluluskan peserta didik yang menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama.
- d. Meluluskan peserta didik yang menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan.
- e. Meluluskan peserta didik yang mampu berprestasi dibidang akademik.
- f. Meluluskan peserta didik yang mampu berpresatsi dibidang olahraga, seni dan budaya.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y1 dan y2), yang tentunya ketiganya diduga memiliki pengaruh. Adapun variabel bebas (x) yaitu kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa, sedangkan variabel terikat (y) yaitu prestasi belajar PAI peserta didik. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMAN 4 kota Kediri, dengan total seluruh siswa kelas IPA sebanyak 171 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, dimana angket tersebut bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMAN 4 Kota Kediri. Sedangkan untuk data mengenai prestasi belajar siswa dengan menggunakan nilai rapor Pendidikan Agama Islam siswa tahun ajaran 2020/2021.

Selanjutnya dalam pembahasan ini akan dipaparkan skor angket tentang kompetensi profesional guru, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI IPA di SMAN 4 Kota Kediri. Setelah instrument yang berupa angket selesai, maka selanjutnya melakukan *scoring* dan tabulasi data terhadap masing-masing variabel angket tersebut. Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan Reliabilitas pada hasil angket untuk mengukur Kompetensi Profesional Guru (X) Motivasi Belajar Siswa (Y1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y2) dengan menggunakan SPSS 20 Hasil pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

### C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah instrument yang berupa angket telah diisi, maka selanjutnya melakukan *scoring* dan tabulasi data terhadap masing-masing variabel dalam angket tersebut. Kemudian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada hasil angket untuk mengukur Kompetensi Profesional Guru (X) dan Motivasi Belajar Siswa (Y) dengan menggunakan program *SPSS 20*. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas Data Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar

Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket pada siswa kelas XI MIPA di SMAN 4 Kota Kediri berjumlah 119 siswa. Hasil uji validitas variabel X (Kompetensi Profesional Guru) dengan menggunakan *SPSS 20* sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru**

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	R table	Keterangan
P1	0,326	0,176	Valid
P2	0,448	0,176	Valid
P3	0,293	0,176	Valid
P4	0,297	0,176	Valid
P5	0,561	0,176	Valid
P6	0,584	0,176	Valid
P7	0,421	0,176	Valid
P8	0,276	0,176	Valid
P9	0,377	0,176	Valid
P10	0,330	0,176	Valid
P11	0,490	0,176	Valid
P12	0,504	0,176	Valid
P13	0,582	0,176	Valid
P14	0,468	0,176	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji validitas pada 14 item angket dari variabel kompetensi Profesional Guru secara keseluruhan item tersebut Valid. Dasar pengambilan keputusan yaitu Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid, sebaliknya tidak valid. Apabila probabilitas ( $sig$ )  $< 0.05$  maka instrumen valid, begitu pula sebaliknya.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa**

Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	R table	Keterangan
P1	0,191	0,176	Valid
P2	0,199	0,176	Valid
P3	0,491	0,176	Valid
P4	0,460	0,176	Valid
P5	0,623	0,176	Valid
P6	0,588	0,176	Valid
P7	0,376	0,176	Valid
P8	0,459	0,176	Valid
P9	0,594	0,176	Valid
P10	0,632	0,176	Valid
P11	0,571	0,176	Valid
P12	0,376	0,176	Valid
P13	0,544	0,176	Valid
P14	0,298	0,176	Valid
P15	0,549	0,176	Valid
P16	0,575	0,176	Valid
P17	0,668	0,176	Valid
P18	0,342	0,176	Valid
P19	0,427	0,176	Valid
P20	0,558	0,176	Valid
P21	0,549	0,176	Valid
P22	0,460	0,176	Valid

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji validitas pada 22 item angket dari variabel Motivasi Belajar Siswa secara keseluruhan item tersebut Valid. Dengan dasar pengambilan keputusan dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (R hitung lebih besar dibandingkan R tabel).

## 2. Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar

Untuk mengetahui reliabilitas instrument pada variabel ini, peneliti menggunakan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,60. Jika nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,60$ , maka intrumen tersebut dinyatakan *reliable* dan jika *cronbach's alpha*  $\leq 0,60$ , maka intrumen tersebut dinyatakan tidak *reliable* dan harus diperbaiki lagi secara keseluruhan. Sebagaimana hasil pengujian reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**

### Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,632	14

Pada pengujian reliabilitas tabel diatas didapat nilai Alpha (Cronbach's Alpha) sebesar  $0,632 > 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa intrumen Kompetensi Profesional Guru dinyatakan *reliable*.

**Tabel 4.4**

### Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,842	22

Pada pengujian reliabilitas didapat nilai Alpha (Cronbach's Alpha) sebesar  $0,842 \geq 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa intrumen Motivasi Belajar Siswa dinyatakan *reliable*.

## D. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Jika uji masing-masing variabel memenuhi uji prasyarat analisis, maka pengujian dapat dilanjutkan. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji heteroskedastitas

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar siswa dan Prestasi Belajar Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,37293429
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,610
Asymp. Sig. (2-tailed)		,851
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji normalitas dengan metode one sample Kolmogorov smirnov digunakan untuk mengambil keputusan data normal atau tidak. Ketentuan suatu distribusi data diasumsikan memiliki sebaran data yang normal jika hasil dari nilai signifikansi lebih dari 0,05. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran adalah sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi variabel kompetensi profesional guru (X1), motivasi belajar siswa (X2) dan prestasi belajar siswa (Y1) sebesar 0,851, dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual kompetensi profesional guru (X1), motivasi belajar siswa (X2) dan prestasi belajar Siswa (Y) berdistribusi **Normal**.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat di dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier atau tidak. Peneliti menguji linieritas di dalam penelitian ini dengan bantuan aplikasi *SPSS 20* adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Belajar Siswa**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * KOMPETENSI PROFESIONAL	Between Groups	(Combined)	321,971	20	16,099	2,683	,001
		Linearity	195,995	1	195,995	32,665	,000
		Deviation from Linearity	125,977	19	6,630	1,105	,358
	Within Groups		588,012	98	6,000		
	Total		909,983	118			

Dasar Pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- a. Jika nilai deviation from linearity sig > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y linier secara signifikan.
- b. Jika nilai deviation from linearity sig < 0,05, maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y yang linier secara signifikan.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai deviation from linearity sig untuk variabel Kompetensi Profesional Guru dengan Prestasi Belajar Siswa adalah 0,358 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel X1 (Kompetensi Profesional Guru) dengan variabel Y (Prestasi belajar Siswa).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	358,743	33	10,871	1,676	,030
		Linearity	129,005	1	129,005	19,892	,000
		Deviation from Linearity	229,738	32	7,179	1,107	,348
MOTIVASI BELAJAR	Within Groups		551,240	85	6,485		
Total			909,983	118			

Dasar Pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- c. Jika nilai deviation from linearity sig  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y linier secara signifikan.
- d. Jika nilai deviation from linearity sig  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y yang linier secara signifikan.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai deviation from linearity sig untuk variabel Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa adalah 0,348 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel X2 (Motivasi Belajar Siswa) dengan variabel Y (Prestasi belajar Siswa).

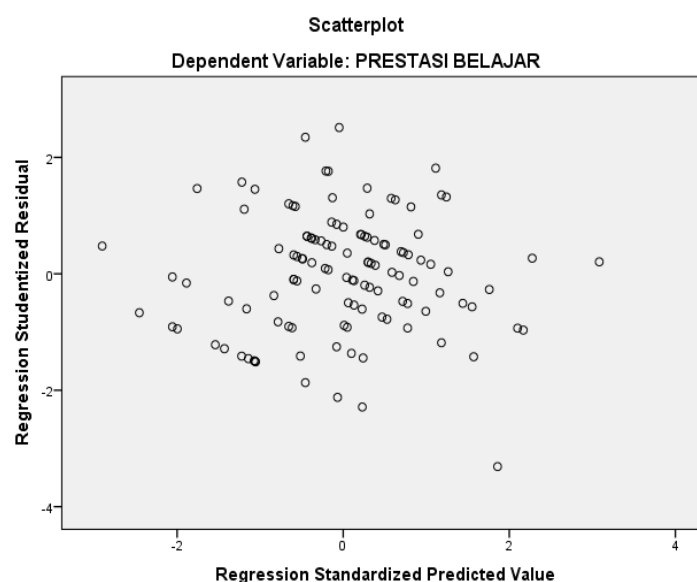


### 3. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastistas sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu atau teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan terdapat hereroskedastistas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi hereroskedastistas.

Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastistas pada variabel penelitian. Berikut hasil Uji Heteroskedastistas dengan bantuan aplikasi *SPSS 20* sebagai berikut :



**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedastistas Kompetensi Profesional guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik**

Pada hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, yaitu titik-titik menyebar berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan gambar di atas, maka tidak ada heteroskedastisitas

#### **E. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun perhitungannya dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Adapun hipotesis sementara adalah sebagai berikut:

1. Ho: Tidak ada pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 4 Kota Kediri.  
Ha: Ada pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 4 Kota Kediri.
2. Ho: Tidak ada pengaruh pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 4 Kota Kediri.  
Ha: Ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 4 Kota Kediri.
3. Ho: Tidak ada pengaruh antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 4 Kota Kediri.  
Ha: Ada pengaruh antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 4 Kota Kediri.

## 1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA di SMAN 4 Kota Kediri

Untuk menjawab pernyataan pada hipotesis, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana antara dua variabel yaitu variabel kompetensi profesional guru dengan variabel prestasi belajar, berikut hasil perhitungan dengan rumus regresi linier sederhana:

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Regresi Variabel Kompetensi dan prestasi belajar**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75,359	1,383		54,477	,000
KOMPETENSI GURU	,298	,053	,464	5,667	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa bentuk persamaan regresi linier sederhana antara variabel kompetensi profesional guru dengan variabel prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

$$Y = 75,359 + 0,298 X_1$$

Dengan demikian, apabila variabel kompetensi profesional guru sama dengan nol, maka variabel prestasi belajar sebesar 75,359. Setiap kenaikan satu satuan kompetensi profesional guru maka mengakibatkan kenaikan variabel prestasi belajar sebesar 0,298.

Maka berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut: Variabel Kompetensi profesional guru memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha$  sebesar 0,050 atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5,667 > 1,812$ ) Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh

yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Anova Variabel Kompetensi dan Prestasi Belajar**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195,995	1	195,995	32,117	,000 <sup>p</sup>
	Residual	713,989	117	6,102		
	Total	909,983	118			
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI GURU						

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,117 > 1,913$ ) atau  $sig\ 0,000b < 0,050$  yang menunjukkan bahwa model  $Y = 75,359 + 0,298 X_1$  layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar PAI siswa berdasarkan nilai kompetensi profesional guru yang diberikan.

**Tabel 4.10**  
**Pengujian Regresi Antara Variabel Kompetensi profesional guru dan Prestasi Belajar PAI**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 <sup>a</sup>	,215	,209	2,470
a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI GURU				

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,464. Sedangkan koefisien determinan sebesar 0,215. Dari koefisien tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa sebesar 0,215 (21,5%) dan 78,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA di SMAN 4 Kota Kediri

Untuk menjawab pernyataan pada hipotesis yang diajukan, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana antara dua variabel yaitu variabel motivasi belajar siswa dengan variabel prestasi belajar siswa, berikut hasil perhitungan dengan rumus regresi linier sederhana:

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Regresi Variabel Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,388	1,319		58,670	,000
	MOTIVASI BELAJAR	,130	,030	,377	4,396	,000
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR						

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa bentuk persamaan regresi linier sederhana antara variabel motivasi belajar siswa dengan variabel prestasi belajar belajar yaitu sebagai berikut:

$$Y = 77,388 + 0,130 X_1$$

Dengan demikian, apabila variabel motivasi belajar siswa sama dengan nol, maka variabel prestasi belajar siswa sebesar 77,388. sehingga setiap kenaikan satu satuan motivasi belajar siswa maka mengakibatkan kenaikan pada variabel prestasi belajar siswa sebesar 0,130.

Maka berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut: Variabel motivasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < \alpha 0,050$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $4,396 > 1,812$ ) Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

**Tabel 4.12**

**Koefisien Regresi Variabel Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129,005	1	129,005	19,327	,000 <sup>b</sup>
	Residual	780,978	117	6,675		
	Total	909,983	118			
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR						

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan nilai bahwa nilai Fhitung > Ftabel yaitu: (19,327 > 1,913) atau sig 0,000b < 0,050 yang menunjukkan bahwa model  $Y = 77,388 + 0,130 X_1$  layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar PAI siswa berdasarkan nilai motivasi belajar siswa yang diberikan.

**Tabel 4.13**

**Pengujian Regresi Antara Variabel Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar PAI Siswa**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,377 <sup>a</sup>	,142	,134	2,584
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR				

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,377. Sedangkan koefisien determinan sebesar 0,142. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa sebesar 0,142 (14,2%) dan 85,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### 3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA di SMAN 4 Kota Kediri

Untuk menjawab pernyataan pada hipotesis yang diajukan, maka dilakukan analisis regresi linier berganda antara tiga variabel yaitu kompetensi profesional guru, motivasi belajar siswa dan variabel prestasi belajar siswa. berikut hasil perhitungan dengan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20.

**Tabel 4.14**

#### **Koefisien Regresi Variabel Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,999	1,562		46,736	,000
	MOTIVASI BELAJAR	,086	,029	,248	2,941	,004
	KOMPETENSI GURU	,244	,054	,380	4,511	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa bentuk persamaan regresi linier berganda antara variabel kompetensi profesional guru (X<sub>1</sub>), motivasi belajar siswa (X<sub>2</sub>) dengan variabel prestasi belajar (Y) yaitu sebagai berikut:

$$Y = 72,999 + 0,086 X_1 + 0,244 X_2$$

Maka berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut: Variabel kompetensi profesional guru memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha < 0,050$ . Sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,004 < \alpha < 0,050$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa.

**Tabel 4.15**

**Koefisien Regresi Variabel Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar PAI Siswa**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245,547	2	122,773	21,434	,000 <sup>b</sup>
	Residual	664,436	116	5,728		
	Total	909,983	118			
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI GURU, MOTIVASI BELAJAR						

Berdasarkan tabel 4.8 mendapatkan nilai Fhitung > Ftabel (21,434 > 1,913) atau 0,000<sup>b</sup> < 0,050 yang mana menunjukkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa dengan secara bersama-sama.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa akan dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.16**

**Pengujian Regresi Antara Variabel Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 <sup>a</sup>	,270	,257	2,393
a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI GURU, MOTIVASI BELAJAR				



Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,519. sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,270. maka dari koefisien tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa dengan sebesar 0,270 (27,0%) dan sisanya 73,0% dipengaruhi oleh faktor lainnya.